

DAFTAR PUSTAKA

- Aurelia (2012). *Bahaya merokok bagi kesehatan*. Banten: Dinkes. Diakses pada tanggal 18 Juni 2012 Pukul 19.30 WITA di <http://www.dinkes.bantenprov.go.id/files/Bahaya%20Merokok%20Bagi%20Kesehatan.pdf>
- Asmadi (2008), Tehnik Prosedural Keperawatan: Konsep & Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien, Salemba Medika: Jakarta.
- Anestesiologi* di akses tanggal 20 Juni 2012 di <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24912/4/Chapter%20II.pdf>
- Alan R.T et.al (1990), *Changes in arterial oxygen saturation in cigarette smokers following general anaesthesia* diakses tanggal 13 Januari 2013 jam 15.00 di <http://link.springer.com/article/10.1007%2FBF03005619?LI=true>
- Baradero, M & Yakobus. (2005).*Prinsip dan praktik keperawatan perioperatif* EGC: Jakarta
- Brunner & Suddarth (2001), *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah vol.1Ed.8* EGC: Jakarta.
- Brashers, V.L. (2007), *Aplikasi Klinis Patofisiologi: Pemeriksaan dan Manajemen* Ed.2 EGC: Jakarta.
- Bustan, M.N (2000). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta: Jakarta
- Boulton T.B & Colin E.B, (1994)., *Anestesiologi* Ed.10. Jakarta : EGC
- Dobson,M. (1994). *Penuntun praktis anestesi*. EGC: Jakarta
- Doenges, M.E et.al (2000), *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. EGC: Jakarta.
- Data Medical Record jumlah pembedahan di Instalasi Bedah Pusat (2012)* RS. DR.Wahidin Sudirohusodo Makassar.
- Hendro Djoko Tjahjono (2011), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nafsu makan pada pasien dengan Penyakit Pernafasan Obstruksi Kronis di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya. Di akses tanggal 12 Januari jam 23.00 di <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20281211T%20Hendro%20Djoko%20Tjahjono.pdf>

Jode. J (2001). *Merokok*, di akses tanggal 4 Juli 2012 jam 22.00 di <https://docs.google.com/gview?url=http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22009/4/Chapter+II.pdf&chrome=true>.

Latief, S.A dkk (2002). *Anestesiologi* Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta.

Muttaqin, A (2008), *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta, Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.

Nowak, TJ & Hanford A.G, (2004). *Pathofisiologi : concepts and application for Health Care Profesional*, New York : McGraw Hill Highes Education

Niluh, B.Y & Effendy,C (2003). *Keperawatan Medikal Bedah ; klien dengan gangguan system pernafasan*. EGC : Jakarta

Nugroho, W. (2008). *Perawatan lanjut usia*, EGC: Jakarta.

Nursalam (2003). *Konsep dan penerapan ilmu keperawatan: pedoman skripsi, Tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.

Potter, A.P & Pierry G.A (2005), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan vol.2 Ed.4* EGC: Jakarta.

Priharjo, R. (2006). *Pengantar Etika Keperawatan*. Kanisius: Yogyakarta.

Pierce, G.A & Borley N.R (2006), *Surgery at a Glance*, Gelora Aksara Pratama.

Robbin & Cotran / Mitchell R.N et al (2008). *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit Ed.7*. EGC:Jakarta

Rodrigo,C (2000),*The effect of smoking on anesthesiology* di akses tanggal 15 Juni 2012, Di<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2149030/pdf/anesthprog00224-0031.pdf>

Schweizer et al ,2002, *Perioperative medical management of patients with COPD* di akses pada tanggal 13 Juni 2012 di <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/ PMC2699974/>

Sastroasmoro, S. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. SagungSeto: Jakarta.

Somantri, I (2007), *Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan*, Salemba Medika.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta : Bandung.

Saryono & Anggraeni (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto: Jakarta

Staf pengajar Departemen Farmakologi FK Unsri. (2004). *Kumpulan Kuliah farmakologi Ed. 2*. EGC: Jakarta

Price S.A (2005), *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit*. EGC: Jakarta.

Wasis (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. EGC: Jakarta.

Warner, David O.M.D (2000), *Preventing Postoperative Pulmonary Complications: The Role of the Anesthesiologist* di akses tanggal 13 Januari 2013
http://journals.lww.com/anesthesiology/Fulltext/2000/05000/Preventing_Postoperative_Pulmonary_Complications_.37.aspx



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jalan Urip Sumohardjo No. 269 Telp. 436936-436937 FAX. 436934
Makassar (90231)

Makassar, 10 Oktober 2012

Nomor : 070.5.1/12401 /Balitbangda
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada

Yth. Direktur RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo
di-
Makassar

Berdasarkan surat Ketua Prog. Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kedokteran UNHAS Makassar nomor : 2566/UN4.7.4.1.27/PL.02/2012 tanggal 02 Oktober 2012 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama	:	Hamsinah
Nomor Pokok	:	C12111728
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis, dengan judul :

"STUDI PERBANDINGAN KEEFKTIFAN JALAN NAFAS PASKA ANESTESI UMUM PADA PASIEN PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK DI INSTALASI BEDAH PUSAT RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 s/d 31 Oktober 2012

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab./Kota;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 2 (dua) eksemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulsel.Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Propinsi Sulawesi Selatan;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN
Kabid Data dan Publikasi



Ir. Rajendra

Pangkat : Pembina Tk I

NIP : 19630403 199103 1 003

TEMBUSAN : Kepada Yth.:

1. Gubernur Sulawesi Selatan di Makassar (sebagai laporan);
2. Ketua Prog. Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kedokteran UNHAS Makassar di Makassar;
3. Kepala Badan Lintas Kabupaten dan Kota Prov. Sulsel;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Pertinggal



KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea Kode Pos 90245. Telp. (0411) 584675 – 581818, Fax. (0411) 587676

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : LB.02.01/II.2.2/198/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ka. Bagian Pendidikan dan Penelitian RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Hamsinah
NIM : C121 11 728
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kedokteran
Universitas : Hasanuddin Makassar
Strata : S1
Judul : **"Studi Analisis Keefektifan Jalan Nafas Paska Anastesi Umum pada Pasien Perokok dan Bukan Perokok di Ruang Pemulihan Instalasi Bedah RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar"**

Telah melakukan penelitian di Instalasi Bedah Central dari bulan Oktober sampai dengan bulan November 2012 .

Demikian Surat ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea Kode Pos 90245. Telp. (0411) 584675 – 581818, Fax. (0411) 587676

IZIN MENELITI

No : LB. 3.2/3.2.2/1246/2012

Yth,

Ka. Instalasi Bedah Central

Ka. Ruangan Bedah Center

Di RSUP. RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Nurhayati Habib, M.Kes.

Nip : 19610831 198912 02 001

Jabatan : Ka. Bagian Pendidikan dan Penelitian

dengan ini memberikan izin penelitian kepada :1302

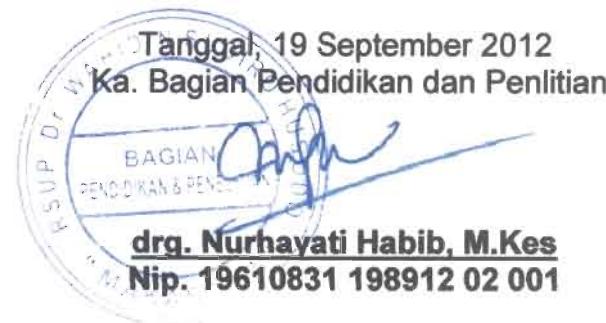
Nama : Hamsinah

NIM : C121 11 728

Prog. Pendidikan : Ilmu Keperawatan PSIK FK Unhas Makassar

untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "*Studi Analisis Keefektifan Jalan Nafas Paska Anestesi Umum pada Pasien Perokok dan Bukan Perokok di Ruang Pemulihan Instalasi Bedah RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*" Pada Bulan Oktober s.d November 2012, dengan catatan Selama penelitian berlangsung peneliti tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien.

Demikian Surat ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



KETERANGAN SELESAI MENGUMPULKAN DATA PENELITIAN

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hamsinah

NIM : C121 11 728

Prog. Pendidikan : Ilmu Keperawatan PSIK FK Unhas Makassar

BENAR telah melakukan penelitian pada bulan *Oktober s.d November 2012* dengan tanpa mengganggu proses pelayanan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar , ..16.. NOVEMBER...2012

An.....

H:M:ARSYAD. MAJID. SKM

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara calon responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamsinah

Nim : C12111728

Saya akan melakukan penelitian sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir pendidikan di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan keefektifan jalan napas pasca anestesi umum pada pasien perokok dan bukan perokok di ruang pemulihan RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo.

Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan tanggapan dan jawabandari pertanyaan yang saya berikan. Tanggapan dan jawaban bersifat bebas tanpa ada paksaan. Saya akan menjamin kerahasiaan pendapat dan identitas saudara. Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Peneliti

(Hamsinah)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar atas nama : Hamsinah, Nim: C12111728 dengan judul “Studi analisis keefektifan jalan nafas pasca anestesi umum pada pasien perokok dan bukan perokok di ruang pemulihan Instalasi Bedah Pusat RS.DR.Wahidin Sudirohusodo Makassar”.

Saya telah memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk kepentingan perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan Medikal Bedah dan sebagai syarat dalam rangka penyelesaian tugas akhir dari peneliti. Partisipasi saya dalam penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi saya sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan di jaga kerahasiaanya.

Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya siap berpartisipasi dalam penelitian ini.

Makassar,.....2012

Saksi

(.....)

Peneliti

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

STUDI ANALITIK KEEFEKTIFAN JALAN NAPAS PASCA ANESTESI UMUM PADA PASIEN PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK DI RUANG PEMULIHAN RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

I. Data Demografi

1. Nama :

2. Usia :tahun

3. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

4. Pendidikan : Tidak sekolah SD SMP

SMA Perguruan Tinggi

5. Pekerjaan :

Pegawai Negeri Sipil

TNI/Polri

Wiraswasta

Petani/buruh

Karyawan

Lain-lain

II. Lembaran pedoman kuesioner

1. Anda mulai merokok sejak umur berapa?
2. Berapa batang rokok yang anda isap setiap hari?
3. Apakah anda berhenti merokok sebelum operasi? Jika ya, berapa lama anda berhenti merokok sebelum operasi?

III. Lembar observasi keefektifan jalan nafas pasca anestesi umum

a. Penilaian paru-paru dan jalan nafas

No	Hal- hal yang perlu diamati	Ya	Tidak
1.	Ronchi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Stridor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Retraksi dinding dada	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Sianosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Suara nafas menurun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

b. Penilaian saturasi oksigen

No	Komponen yang dinilai	Menurun	Normal
	Saturasi oksigen	< 95%	95% - 100%
(1)	(2)	(3)	(4)

c. Frekuensi pernafasan

No	Komponen yang dinilai	Normal	Tidak Normal
	Pernafasan	20x/mnt	> 20x/mnt
(1)	(2)	(3)	(4)

Master Tabel											
No	Insial	Umur	J K	Pddkn	Pekerjaan	Perilaku Merokok			Diagnosa	Jenis Operasi	Lama Operasi
						Merokok	Mulai	Jumlah			
1	Tn.R	52	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Batu Ginjal	Extended Pielolitotomi	3 jam
2	Tn.J	27	L	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Fr Humerus	Debridement	1,5 jam
3	Ny.S	31	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Miomectomi	2 jam
4	Tn.B	44	L	SMA	TNI	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Skuldefec Frontalis	Cranioplasti	3 jam
5	Tn. M	37	L	PT	PNS	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Skuldefec Frontalis	Cranioplasti	3 jam
6	Nn. N	18	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tu Orbita	Biopsi	2 jam
7	Ny. A	26	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr Tibia	ORIF	3 jam
8	Tn. F	30	L	PT	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Abses Hepar	Laparatomi	3 jam
9	Tn.I	38	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Fr Femor	ORIF	4 jam
10	Tn.M	46	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Tu Mammae	Biopsi	1,5 jam
11	Tn. C	80	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Ca Buli-buli	TUR Buli-buli	2 jam
12	Ny. L	45	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Abses Tuba	Oforektomi	2,5 jam
13	Ny. M	34	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Uveitis	Pupilektomi	3 jam
14	Tn. R	39	L	SMP	Petani/Buruh	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Hidrosefalus	VP-Shunt	2,5 jam
15	Tn. T	35	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Basalioma	Eksisi	2 jam
16	Ny. N	46	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Kista Ovarium	Laparatomi	2,5 jam
17	Nn. I	18	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tu Abdoment	Laparatomi	2,5 jam
18	Ny. K	46	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Meningioma	Removal Tumor	3 jam
19	Tn. M	68	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	BPH	TUR+Sachse	2 jam
20	Tn. R	39	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Psedofakia	Vitrectomi	1,5 jam
21	Ny. H	38	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Tr.Amputasi	Debridement	2 jam
22	Ny. R	44	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Skuldefec Frontalis	Cranioplasti	3 jam
23	Tn. H	20	L	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Meningocele	VP-Shunt	2 jam
24	Ny. M	58	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca Cervix	Staging	0,5 jam
25	Nn. N	25	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Ablasio Cornea	Vitrectomi	4,5 jam
26	Ny. S	37	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Post Disarticulatio	Skin Graft	2 jam
27	Tn. R	65	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Tu. Colon	Hemicolektomi	5 jam
28	Ny. R	27	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Tibia	ORIF	2 jam
29	Ny. M	41	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Ovarium	Laparatomi	2 jam
30	Ny. T	27	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Kontraktur	Release Kontraktur	1 jam
31	Tn. S	35	L	SD	Petani/Buruh	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Hernia	Herniatomi	1 jam
32	Nn. S	30	P	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Orbita	Ekstirpasi	2,5 jam
33	Tn. B	49	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Batu Ureter	Oreterotomi	3,5 jam
34	Ny. S	25	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Post Amputasi	Repair	2 jam
35	Tn. S	45	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Humerus	ORIF	3 jam
36	Tn. C	37	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Ulna	ORIF	2,5 jam
37	Tn.A	25	L	SMP	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Fr. Humerus	ORIF	3 jam
38	Tn. M	55	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Implant Failure	ORIF	3 jam
39	Tn. G	18	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Ty. Orbitas	Ekstirpasi	2,5 jam
40	Tn. S	45	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Kista Ovarium	Laparatomi	3,5 jam
41	Tn. C	37	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	HNP	Laminectomi	4 jam
42	Tn. A	35	L	SD	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Femur	ORIF	3 jam
43	Tn. L	39	L	SMP	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Hidrosefalus	VP-Shunt	2 jam
44	Tn. I	41	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Batu Ginjal	Ekstended Pielolitotomi	3 jam
45	Tn. R	67	L	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Recti	ULAR	4 jam
46	Tn. M	62	L	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Claficula	ORIF	3 jam
47	Tn. S	32	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Batu Ginjal	Bivalve+URS	3 jam
48	Tn. M	19	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Costa	ORIF	2 jam
49	Tn. M	22	L	SMA	TNI	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Skuldefec Frontalis	Cranioplasti	2 jam
50	Tn. N	53	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Batu Ginjal	Pielolitotomi	2 jam

No	Insial	Umur	J K	Pddkn	Pekerjaan	Perilaku Merokok			Diagnosa	Jenis Operasi	Lama Operasi
						Merokok	Mulai	Jumlah			
51	Ny. M	55	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Mamma	Biopsi	1,5 jam
52	Ny. H	46	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Ulkus Mamma	MRM	2 jam
53	An. H	13	P	SD	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	NOP	Surgical Staging	2 jam
54	Tn. S	21	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Femur	ORIF	3 jam
55	Tn. T	21	L	SMA	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Fr. Mandibula	ORIF	2 jam
56	Ny. R	42	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Mamma	Biopsi	1 jam
57	Ny. K	26	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Uterus	Staging	0,5 jam
58	Ny. D	44	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Mamma	Simple Mastektomi	3 jam
59	Tn. D	70	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	BPH	TURP	0,5 jam
60	Tn. J	26	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Femur	ORIF	3 jam
61	Ny. S	64	P	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Serviks	Staging	0,5 jam
62	Tn. B	25	L	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Tibia	Debridement	1 jam
63	Tn. L	64	L	PT	PNS	Ya	>20 Tahun	> 1 Bungkus	BPH	TURP	2 jam
64	Tn. R	48	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Abses Hepar	Laparotomi	3 jam
65	Ny. E	36	P	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Laparotomi	2 jam
66	Ny. B	41	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Uterus	Laparotomi	3 jam
67	Ny.H	38	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Apendicitis	Apendektoni	1 jam
68	Nn. I	17	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Ulna	ORIF	2 jam
69	Nn. E	20	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Radius	ORIF	2 jam
70	Tn. E	34	L	SD	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	DJ Stent Insitu	Aff Djistent	0,5 jam
71	Ny. R	24	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Fibia	ROI	2 jam
72	Tn. D	67	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Tu. Supraclapicula	Wide Eksisi	1,5 jam
73	Tn. R	31	L	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Batu Pielum	Nefrektomi	3 jam
74	Tn. M	63	L	PT	PNS	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Pseudofakia	Vitrectomi	2 jam
75	Tn. A	41	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Fr. Humerus	ORIF	1,5 jam
76	Ny. E	58	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Batu Pielum	Pielolitotomi	2,5 jam
77	Tn. S	15	L	SMP	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Tr.Amputasi	Repair	1,5 jam
78	Ny. Y	67	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Perporasi	Episerasi	1,5 jam
79	Tn. B	25	L	SMP	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Encephalitis	VP-Shunt	1,5 jam
80	Ny. E	56	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Higroma	Pentriculostomi	3 jam
81	Ny. D	40	P	SMA	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Laparotomi	1,5 jam
82	Ny. A	64	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Lumbar	Stabilisasi Postereor	5 jam
83	Tn. K	85	L	SMA	TNI	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Otak	Drainase	2 jam
84	Ny. D	44	P	PT	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Kista Ovarium	Laparotomi	2 jam
85	Ny. F	34	P	SMA	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Kista Ovarium	Laparotomi	2 jam
86	Ny. S	34	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Abses Otak	Evakuasi Abses	5 jam
87	Tn. D	52	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Tu. Gaster	Gastrektomi	6 jam
88	Tn. A	45	L	SMA	TNI	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Struktur Uretra	Saschse	0,5 jam
89	Tn. H	46	L	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Cholelitiasis	Laparoscopi	2 jam
90	Tn. H	19	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Tr. Elektrik	Amputasi	3 jam
91	Ny. E	47	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Cholelitiasis	Laparoscopi	2 jam
92	Tn. R	55	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Fr. Humerus	ORIF	2 jam
93	An. R	13	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tr. Otak	Removal Tumor	2 jam
94	Tn. M	19	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Batu Pielum	Pielolitotomi	3 jam
95	Tn. A	37	P	SMA	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	Batu Pielum	Pielolitotomi	3 jam
96	Ny. K	26	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Skulldefec Frontalis	Cranioplasti	2,5 jam
97	Ny. E	36	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	NOK	Staging	2 jam
98	Tn. R	80	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Mandibula	ORIF	2,5 jam
99	Ny. S	44	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Mamma	Wide Eksisi	1,5 jam
100	Ny. H	52	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Colelitiasis	Laparoscopi	1,5 jam
101	Ny. S	44	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Mamma	MRM	4 jam
102	Ny. A	23	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Apendicitis	Apendektoni	1 jam
103	Tn. A	41	L	SMP	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	CKD	Cimino	0,5 jam
104	Tn. F	35	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	CKD	Cimino	1 jam
105	Tn. Z	35	L	SMA	Petani/Buruh	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	ODS Cratoplasti	ODS Ekstirpasi	2 jam
106	Ny. N	29	P	PT	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Nyeri Pelvik	Laparoscopi	2 jam
107	Ny. M	33	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Laparotomi	2 jam
108	Tn. D	38	L	SMA	TNI	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Tibia	ORIF	3 jam
109	Ny. S	48	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Batu Ginjal	Nefrektomi	3 jam
110	Ny. H	37	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Vsikolitiasis	Vsikolitotomi	2 jam

No	Insial	Umur	J K	Pddkn	Pekerjaan	Perilaku Merokok			Diagnosa	Jenis Operasi	Lama Operasi
						Merokok	Mulai	Jumlah			
111	Ny. M	41	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Cholelitiasis	Laparascopi	1,5 jam
112	Ny. R	38	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Abdoment	Laparatomi	3 jam
113	Tn. I	49	L	SMA	TNI	Ya	>20 Tahun	> 1 Bungkus	Batu Ginjal	Pielolitotomi	3 jam
114	Ny. S	31	P	PT	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	Nefrolitiasis	Nefrektomi	3 jam
115	An. D	10	L	SD	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Radius	ORIF	2 jam
116	Tn. A	19	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Wound Dehisensi	Debridement	2 jam
117	Nn. I	15	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Humerus	ORIF	2 jam
118	Tn. P	72	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Tibia	Amputasi	3 jam
119	Ny. N	53	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Fr. Femur	ORIF	3,5 jam
120	Ny. M	35	P	SMP	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Mamma	Biopsi	3 jam
121	Ny. E	53	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Miomectomi	2 jam
122	Tn. M	63	L	SD	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	BPH	TURP	2 jam
123	Ny. H	60	P	SD	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Cerviks	Surgical Staging	2 jam
124	Ny. S	46	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Apendicitis	Laparatomi	2 jam
125	Tn. S	43	L	PT	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Stapiloma	Eviserasi	3 jam
126	Tn. Y	52	L	SD	Petani/Buruh	Ya	>20 Tahun	> 1 Bungkus	Stenosis	Sachse	2 jam
127	Ny. F	30	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Batu Ureter	Ureterolitotomi	3 jam
128	Tn. R	31	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Necrotik Manus	Amputasi	3 jam
129	Tn. M	63	L	PT	PNS	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Batu Ureter	Ureterolitotomi	3 jam
130	Tn. A	15	L	SMP	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Abses	Debridement	1,5 jam
131	Tn. J	44	L	SD	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	Basalioma	Wide Eksisi	2 jam
132	Ny. H	54	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ca. Mamma	Wide Eksisi	2 jam
133	Ny. S	46	P	SD	Tidak Kerja	Tidak	Tidak	Tidak	NOK	Surgical Staging	1,5 jam
134	Ny. M	49	P	PT	PNS	Tidak	Tidak	Tidak	Ablatio Retina	Vitrectomi	3 jam
135	Tn. S	20	L	SMA	Tidak Kerja	Ya	<20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Humerus	ORIF	2 jam
136	Ny. W	44	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Facial Clef	Rekontruksi	3 jam
137	Ny. S	24	P	PT	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Mioma Uteri	Laparascopi	2 jam
138	Tn. H	26	L	PT	TNI	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Keratopathi	Flap Konjungtiva	2 jam
139	Tn. B	48	L	SMA	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	Dislokasi Lensa	Vitrectomi	4 jam
140	Tn. I	32	L	PT	Petani/Buruh	Ya	>20 Tahun	< 1 Bungkus	Fr. Metatarsal	ROI	1,5 jam
141	Ny. K	41	P	SMP	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	Ruftur Tendon	Refair Tendon	3 jam
142	Ny. H	40	P	SMA	IRT	Tidak	Tidak	Tidak	DJ Stent Insitu	Aff Djistent	0,5 jam
143	Tn. R	53	L	PT	TNI	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Ektropion	Tarsorafi	1,5 jam
144	Nn. D	20	P	SMA	Petani/Buruh	Tidak	Tidak	Tidak	Tu. Mamma	Biopsi	1,5 jam
145	Tn. A	57	L	SD	Petani/Buruh	Ya	<20 Tahun	> 1 Bungkus	Fr. Radius	ORIF	2 jam
146	Ny. N	63	L	SD	Irt	Tidak	Tidak	Tidak	Hidrosalping	Laparascopi	2 jam

Master Table

**ANALISIS KEEFEKTIFAN JALAN NAPAS PASCA ANESTESI UMMU
PADA PASIEN PEROKOK DAN BUKAN PEROKOK DIRUANG PEMULIHAN
RSUP DR.WAHIDIN SUDIROHUSODO**

Master Tabel

No	Kategori Umur	Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Merokok	Jalan Nafas
1	2	1	3	3	2	1
2	2	1	3	1	0	0
3	2	2	3	3	0	0
4	2	1	3	2	2	1
5	2	1	4	1	1	0
6	1	2	3	3	0	0
7	2	2	3	3	0	0
8	2	1	4	3	1	0
9	2	1	4	1	0	0
10	2	1	4	1	2	1
11	3	1	1	4	1	1
12	2	2	4	1	0	0
13	2	2	3	5	0	0
14	2	1	2	4	1	0
15	2	1	4	1	0	0
16	2	2	2	5	0	1
17	1	2	3	3	0	0
18	2	2	3	5	0	0
19	3	1	3	3	1	1
20	2	1	1	4	1	0
21	2	2	2	5	0	0
22	2	2	2	5	0	0
23	1	1	3	3	0	0
24	3	2	1	5	0	0
25	2	2	3	3	0	0
26	2	2	4	3	0	0
27	3	1	4	1	2	1
28	2	2	2	5	0	0
29	2	2	1	5	0	0
30	2	2	4	3	0	0
31	2	1	1	4	1	0
32	2	2	3	1	0	0
33	2	1	3	3	2	0
34	2	2	1	5	0	0
35	2	1	1	4	1	0
36	2	1	4	1	0	0
37	2	1	2	3	2	0
38	2	1	3	3	1	0
39	1	1	3	3	2	0
40	2	1	1	4	1	0
41	2	1	4	1	0	0
42	2	1	1	3	1	0
43	2	1	2	3	2	0
44	2	1	4	1	2	0
45	3	1	3	1	0	1
46	3	1	4	3	0	1

No	Kategori Umur	Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Merokok	Jalan Nafas
47	2	1	4	1	2	0
48	1	1	1	4	1	0
49	2	1	3	2	2	0
50	2	1	4	1	1	0
51	2	2	2	5	0	0
52	2	2	4	1	0	0
53	1	2	1	3	0	0
54	2	1	3	3	1	0
55	2	1	3	4	2	1
56	2	2	3	5	0	0
57	2	2	4	3	0	0
58	2	2	4	1	0	0
59	3	1	4	1	0	1
60	2	1	3	3	1	0
61	3	2	3	1	0	0
62	2	1	2	3	0	0
63	3	1	4	1	2	1
64	2	1	1	4	2	1
65	2	2	3	1	0	0
66	2	2	2	3	0	0
67	2	2	2	5	0	0
68	1	2	3	3	0	0
69	1	2	2	3	0	0
70	2	1	1	1	0	0
71	2	2	3	3	0	0
72	3	1	1	4	1	0
73	2	1	3	1	0	0
74	3	1	4	1	2	1
75	2	1	3	3	2	0
76	3	2	2	3	0	0
77	1	1	2	3	1	0
78	3	2	1	5	0	0
79	2	1	2	4	1	0
80	3	2	3	5	0	0
81	2	2	3	3	0	0
82	3	2	1	5	0	1
83	3	1	3	2	0	1
84	2	2	4	5	0	0
85	2	2	3	1	0	0
86	2	2	4	3	0	0
87	2	1	1	4	1	1
88	2	1	3	2	1	1
89	2	1	4	1	0	0
90	1	1	3	3	1	0
91	2	2	3	5	0	0
92	2	1	1	4	2	1
93	1	2	2	3	0	0

No	Kategori Umur	Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Merokok	Jalan Nafas
94	1	1	3	3	1	1
95	2	2	3	4	0	0
96	2	2	2	3	0	0
97	2	2	4	1	0	0
98	3	1	1	4	1	1
99	2	2	2	3	0	0
100	2	2	2	3	0	0
101	2	2	4	3	0	0
102	2	2	4	3	0	0
103	2	1	2	4	2	0
104	2	1	1	4	1	0
105	2	1	3	4	1	0
106	2	2	4	3	0	0
107	2	2	3	5	0	0
108	2	1	3	2	1	0
109	2	2	1	5	0	0
110	2	2	4	1	0	0
111	2	2	2	5	0	0
112	2	2	4	1	0	0
113	2	1	3	2	2	0
114	2	2	4	4	0	0
115	0	1	1	3	0	0
116	1	1	3	3	1	0
117	1	2	2	3	0	0
118	3	1	1	4	1	1
119	2	2	3	5	0	0
120	2	2	2	3	0	0
121	2	2	2	5	0	0
122	3	1	1	4	0	1
123	3	2	1	5	0	0
124	2	2	2	5	0	0
125	2	1	4	3	2	1
126	2	1	1	4	2	1
127	2	2	4	1	0	0
128	2	1	3	3	1	1
129	3	1	4	1	1	1
130	1	1	2	3	1	1
131	2	1	1	4	0	0
132	2	2	2	5	0	1
133	2	2	1	3	0	0
134	2	2	4	1	0	1
135	1	1	3	3	1	1
136	2	2	3	5	0	0
137	2	2	4	5	0	0
138	2	1	4	2	2	0
139	2	1	3	4	0	0
140	2	1	4	4	1	1

No	Kategori Umur	Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Merokok	Jalan Nafas
141	2	2	2	5	0	0
142	2	2	3	5	0	0
143	2	1	4	2	2	1
144	1	2	3	4	0	0
145	3	1	1	4	2	1
146	3	2	1	5	0	0

Ket:

Umur:

0 = Usia Sekolah
1 = Remaja
2 = Dewasa
3 = Lansia

Pekerjaan:

1 = PNS
2 = TNI
3 = Tdk bekerja
4 = Petani/Buruh
5 = IRT

Jenis Kelamin:

1 = Laki-laki
2 = Perempuan

Merokok:

0 = Tidak merokok
1 = Merokok < 1 bungkus
2 = Merokok ≥ 1 bungkus

Pendidikan:

1 = SD
2 = SMP
3 = SMA
4 = PT

Jalan nafas:

0 = Efektif
1 = Tidak efektif

Frequencies

Statistics

		Umur	jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Umur Mulai Merokok	Merokok	Keefektifan Jalan Napas
N	Valid	146	146	146	146	146	146	146
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia Sekolah	1	,7	,7	,7
	Remaja	17	11,6	11,6	12,3
	Dewasa	105	71,9	71,9	84,2
	Lansia	23	15,8	15,8	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	75	51,4	51,4	51,4
	perempuan	71	48,6	48,6	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	30	20,5	20,5	20,5
	SMP	28	19,2	19,2	39,7
	SMA	49	33,6	33,6	73,3
	PT	39	26,7	26,7	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	31	21,2	21,2	21,2
	TNI	8	5,5	5,5	26,7
	TDKKERJA	50	34,2	34,2	61,0
	PETANI/BRH	27	18,5	18,5	79,5
	IRT	30	20,5	20,5	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Umur Mulai Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Merokok	89	61,0	61,0	61,0
	< 20 Tahun	46	31,5	31,5	92,5
	=> 20 Tahun	11	7,5	7,5	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Merokok	89	61,0	61,0	61,0
	Merokok < 1 Bungkus	33	22,6	22,6	83,6
	Merokok =>= 1 Bungkus	24	16,4	16,4	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Keefektifan Jalan Napas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Efektif	112	76,7	76,7	76,7
	Tidak Efektif	34	23,3	23,3	100,0
	Total	146	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Merokok * Keefektifan Jalan Napas	146	100,0%	0	,0%	146	100,0%

Merokok * Keefektifan Jalan Napas Crosstabulation

			Keefektifan Jalan Napas		Total
			Efektif	Tidak Efektif	
Merokok	Tidak Merokok	Count	80	9	89
		Expected Count	68,3	20,7	89,0
		% within Merokok	89,9%	10,1%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	71,4%	26,5%	61,0%
		% of Total	54,8%	6,2%	61,0%
	Merokok < 1 Bungkus	Count	21	12	33
		Expected Count	25,3	7,7	33,0
		% within Merokok	63,6%	36,4%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	18,8%	35,3%	22,6%
		% of Total	14,4%	8,2%	22,6%
	Merokok ≥ 1 Bungkus	Count	11	13	24
		Expected Count	18,4	5,6	24,0
		% within Merokok	45,8%	54,2%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	9,8%	38,2%	16,4%
		% of Total	7,5%	8,9%	16,4%
Total		Count	112	34	146
		Expected Count	112,0	34,0	146,0
		% within Merokok	76,7%	23,3%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	76,7%	23,3%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24,616 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	23,808	2	,000
Linear-by-Linear Association	24,220	1	,000
N of Valid Cases	146		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,59.

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Merokok (Tidak Merokok / Merokok < 1 Bungkus)	^a

a. Risk Estimate statistics cannot be computed. They are only computed for a 2*2 table without empty cells.

Umur * Keefektifan Jalan Napas

Crosstab

		Keefektifan Jalan Napas		Total
		Efektif	Tidak Efektif	
Umur	Usia Sekolah	Count	1	1
		% within Umur	100,0%	,0% 100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	,9%	,0% ,7%
		% of Total	,7%	,0% ,7%
Remaja		Count	14	3 17
		% within Umur	82,4%	17,6% 100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	12,5%	8,8% 11,6%
		% of Total	9,6%	2,1% 11,6%
Dewasa		Count	89	16 105
		% within Umur	84,8%	15,2% 100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	79,5%	47,1% 71,9%
		% of Total	61,0%	11,0% 71,9%
Lansia		Count	8	15 23
		% within Umur	34,8%	65,2% 100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	7,1%	44,1% 15,8%
		% of Total	5,5%	10,3% 15,8%
Total		Count	112	34 146
		% within Umur	76,7%	23,3% 100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	100,0%	100,0% 100,0%
		% of Total	76,7%	23,3% 100,0%

Umur * Merokok

Crosstab

			Merokok			Total
			Tidak Merokok	Merokok < 1 Bungkus	Merokok >= 1 Bungkus	
Umur	Usia Sekolah	Count	1	0	0	1
		% within Umur	100,0%	,0%	,0%	100,0%
		% within Merokok	1,1%	,0%	,0%	,7%
		% of Total	,7%	,0%	,0%	,7%
	Remaja	Count	9	7	1	17
		% within Umur	52,9%	41,2%	5,9%	100,0%
		% within Merokok	10,1%	21,2%	4,2%	11,6%
		% of Total	6,2%	4,8%	,7%	11,6%
	Dewasa	Count	66	20	19	105
		% within Umur	62,9%	19,0%	18,1%	100,0%
		% within Merokok	74,2%	60,6%	79,2%	71,9%
		% of Total	45,2%	13,7%	13,0%	71,9%
	Lansia	Count	13	6	4	23
		% within Umur	56,5%	26,1%	17,4%	100,0%
		% within Merokok	14,6%	18,2%	16,7%	15,8%
		% of Total	8,9%	4,1%	2,7%	15,8%
	Total	Count	89	33	24	146
		% within Umur	61,0%	22,6%	16,4%	100,0%
		% within Merokok	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	61,0%	22,6%	16,4%	100,0%

jenis Kelamin * Keefektifan Jalan Napas

Crosstab

			Keefektifan Jalan Napas		Total
			Efektif	Tidak Efektif	
jenis Kelamin	laki-laki	Count	45	30	75
		% within jenis Kelamin	60,0%	40,0%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	40,2%	88,2%	51,4%
		% of Total	30,8%	20,5%	51,4%
	perempuan	Count	67	4	71
		% within jenis Kelamin	94,4%	5,6%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	59,8%	11,8%	48,6%
		% of Total	45,9%	2,7%	48,6%
Total		Count	112	34	146
		% within jenis Kelamin	76,7%	23,3%	100,0%
		% within Keefektifan Jalan Napas	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	76,7%	23,3%	100,0%

jenis Kelamin * Merokok

Crosstab

			Merokok			Total
			Tidak Merokok	Merokok < 1 Bungkus	Merokok >= 1 Bungkus	
jenis Kelamin	laki-laki	Count	18	33	24	75
		% within jenis Kelamin	24,0%	44,0%	32,0%	100,0%
		% within Merokok	20,2%	100,0%	100,0%	51,4%
		% of Total	12,3%	22,6%	16,4%	51,4%
	perempuan	Count	71	0	0	71
		% within jenis Kelamin	100,0%	,0%	,0%	100,0%
		% within Merokok	79,8%	,0%	,0%	48,6%
		% of Total	48,6%	,0%	,0%	48,6%
Total		Count	89	33	24	146
		% within jenis Kelamin	61,0%	22,6%	16,4%	100,0%
		% within Merokok	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	61,0%	22,6%	16,4%	100,0%